

**SUPRASTRUKTUR DAN MAKROSTRUKTUR WACANA DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM: TINJAUAN PADA AKUN INSTAGRAM RIA YUNITA (@riaricis1795)**

**Siti Hannah Sekarwati**

Linguistic Department, Magister Program  
Faculty of Humanities, Universitas Indonesia  
hannah.sekar90@gmail.com

**ABSTRACT**

Dakwah includes to a discourse analysis study because dakwah is one of a verbal communication activity. Nowadays, the developing era with developed technology of handphone eases each moslem to do dakwah, one of the way is through Instagram social media application. Initially, Instagram social media is established by Systrom to share people's lives to their friends through a series of pictures. The picture is taken from handphone, then choose the filter to change the picture into memory in order to be remembered for forever. More over, Instagram is also possible make people experience other people's moments through a picture which is uploaded. The picture can be served in a form of picture or video. However, as technology is developed, this social media is used by some people as a media to deliver islamic dakwah. For example, Ustadz Yusuf Mansur, Ustadzah Okky Setiana Dewi, Salim A Fillah and Ria Yunita. In this paper, the writer is focus on Ria Yunita Instagram account, @riaricis1795. Ria Yunita which is known as Ria Ricis is a little sister of a famous Ustadzah Okky Setiana Dewi. Her creativity to upload a picture, video and meme which entertained makes her reach up to 4,5 million followers. This can be seen through her Instagram account @riaricis1795 which is accessed by the writer in 25 May 2016. Different from her sister's account @okkysetianadewi which only reach up to 2,9 million follower. Ricis Usually implicates dakwah values when she uploaded pictures, videos, or memes through her account. Having seen the uniqueness, the writer is interested to scrutinise how Ricis do the suprastructure and macrostructure of the dakwah discourse which is used through her account. Data corpus in this research are videos which has dakwah values like a citation of a Quran verse or habits in caption. For the importance of this research, the writer use Van Dijk theory about supra structure and macrostructure (1980, 1988) and Cook (1996). The findings of this research conclude that the suprastructure of a social media dakwah discourse in Instagram has a special schematic construction. The relation between the video and the caption makes dakwah in media social is more interesting to be watched by the follower of Ricis account @riaricis1795.

**Keywords:** Ricis, Instagram, Discourse, Suprastructure, Macrostructure

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Salah satu bidang kajian dalam linguistik adalah wacana. Wacana merupakan sebuah kajian yang menyelidiki hubungan antara bentuk dan fungsi di dalam komunikasi verbal (Renkema, 2004:1). Cook (2001:3) menyebutkan bahwa wacana tidak hanya berfokus pada bahasa, tetapi juga konteks dalam berkomunikasi; siapa yang berkomunikasi, bagaimana situasi sosialnya; bagaimana perbedaan jenis dan tindakan dalam berkomunikasi; serta hubungan antara satu sama lain. Menurut Hoed (1994), wacana mempunyai struktur yang berupa urutan proposisi. Proposisi merupakan unsur terkecil di dalam wacana. Van Dijk (1988)

mengungkapkan ada tiga tingkatan struktur wacana, yaitu makrostruktur, suprastruktur, dan mikrostruktur. Untuk keperluan makalah akhir ini hanya berfokus pada kajian suprastruktur.

Dakwah termasuk ke dalam kajian wacana karena dakwah merupakan kegiatan berkomunikasi secara verbal. Kegiatan berdakwah dilakukan oleh penutur dengan petutur dengan konteks tertentu. Makalah ini dikhususkan pada dakwah Islam. Secara umum, definisi dakwah Islam adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan, dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak islamiyah (Latif, 1971:11). Tugas menyampaikan dakwah bukan hanya ditujukan pada ulama (ustadz/ ustadzah), melainkan ditujukan kepada setiap muslim—orang yang beragama Islam. Hal itu terkandung di dalam ayat Alquran, "*Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk seluruh manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik*" (QS. An-Nur: 41).

Adanya perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi saat ini memudahkan setiap muslim untuk berdakwah. Kegiatan berdakwah tidak hanya dapat dilakukan di masjid, sekolah, atau kampus, tetapi juga melalui aplikasi-aplikasi di telepon genggam. Adanya penemuan teknologi komputer dan telepon genggam membuat pakar telematika di dunia memunculkan aplikasi-aplikasi pendukungnya. Sebagai contoh aplikasi media sosial, yaitu Facebook, Twitter, Instagram, Path, Periscope, dan Snapchat.

### **Media Sosial Instagram**

Pada awalnya, media sosial Instagram dibuat oleh Kevin Systrom—sang perintis—untuk membagikan kehidupan seseorang dengan teman-temannya melalui serangkaian gambar. Gambar tersebut diambil dengan telepon genggam, lalu memilih filter untuk mengubah gambar ke dalam memori agar diingat selamanya. Selain itu, Instagram juga memungkinkan seseorang mengalami momen yang ada di kehidupan orang lain melalui gambar yang diunggah<sup>1</sup>. Gambar tersebut dapat disajikan dalam bentuk foto atau video. Namun, seiring perkembangan zaman, media sosial ini digunakan oleh beberapa orang sebagai kesempatan untuk menyampaikan dakwah Islam. Sebagai contoh, Ustadz Yusuf Mansur, Ustadzah Oki Setiana Dewi, Salim A. Fillah, dan Ria Yunita. Dalam makalah ini, penulis berfokus pada akun Instagram Ria Yunita, yaitu @riaricis1795)

Instagram mempunyai batasan-batasan dalam mengunggah foto atau video. Pertama, panjang maksimal video hanya 60 detik. Kedua, jumlah maksimal *like* yang dapat dilakukan oleh sebuah akun instagram sebanyak 350 kali dalam satu jam. Ketiga, jumlah karakter maksimal yang dapat ditulis pada sebuah kpsi sebanyak 2.200 karakter. Keempat, jumlah *following* atau jumlah akun orang yang dapat diikuti dalam sebuah akun hanya sebanyak 7.500, sedangkan jumlah *followers* atau pengikut tidak terbatas. Terakhir, yang kelima, jumlah tagar (*hashtag*) maksimal di dalam foto atau video yang diunggah sebanyak 30 *hashtag*.<sup>2</sup>

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan media sosial Instagram di atas, penulis tertarik untuk mengkaji suprastruktur wacana dakwah dalam media sosial yang digunakan oleh Ria Yunita. Ria Yunita yang lebih dikenal dengan Ria Ricis merupakan adik dari

<sup>1</sup> Disarikan dari <https://www.instagram.com/about/faq/> yang diakses tanggal 28 Mei 2016

<sup>2</sup> Disarikan dari laman <http://rocketmanajemen.com/batasan-batasan-di-instagram/> pada tanggal 25 Mei 2016 pukul 16.18 WIB.

seorang ustazah pemain film dan sinetron Oki Setiana Dewi yang sedang naik daun saat ini. Kreativitasnya mengunggah foto, video, dan meme yang menghibur membuat jumlah pengikut akun instagramnya semakin besar, yaitu sebanyak 4,5 juta orang. Hal itu dapat dilihat dari akun Instagramnya bernama @riaricis1795 yang diakses oleh penulis pada tanggal 25 Mei 2016. Berbeda dengan akun kakaknya @okisetianadewi yang memang seorang ustazah hanya mempunyai jumlah pengikut 2,9 juta. Ricis seringkali menyelipkan nilai-nilai dakwah saat mengunggah foto, video, dan meme itu melalui akunnya tersebut. Melihat keunikan-keunikannya tersebut, saya tertarik untuk meneliti bagaimana suprastruktur wacana dakwah yang dilakukan oleh Ria Ricis melalui media sosialnya, yaitu Instagram.

Judul makalah ini adalah Suprastruktur Wacana Dakwah dalam Media Sosial Instagram: Tinjauan Akun Instagram Ria Yunita (@riaricis1795). Korpus data dalam makalah ini adalah video yang mempunyai unsur-unsur dakwah, seperti adanya kutipan ayat atau hadits pada kapsi (*caption*). Oleh karena banyaknya video yang diunggah oleh Ria, penulis hanya mengambil tiga video secara acak sebagai sampel. Hal itu dilakukan karena keterbatasan halaman yang ditujukan untuk keperluan tugas akhir mata kuliah Kajian Wacana serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis.

### **Metode Penelitian dan Data**

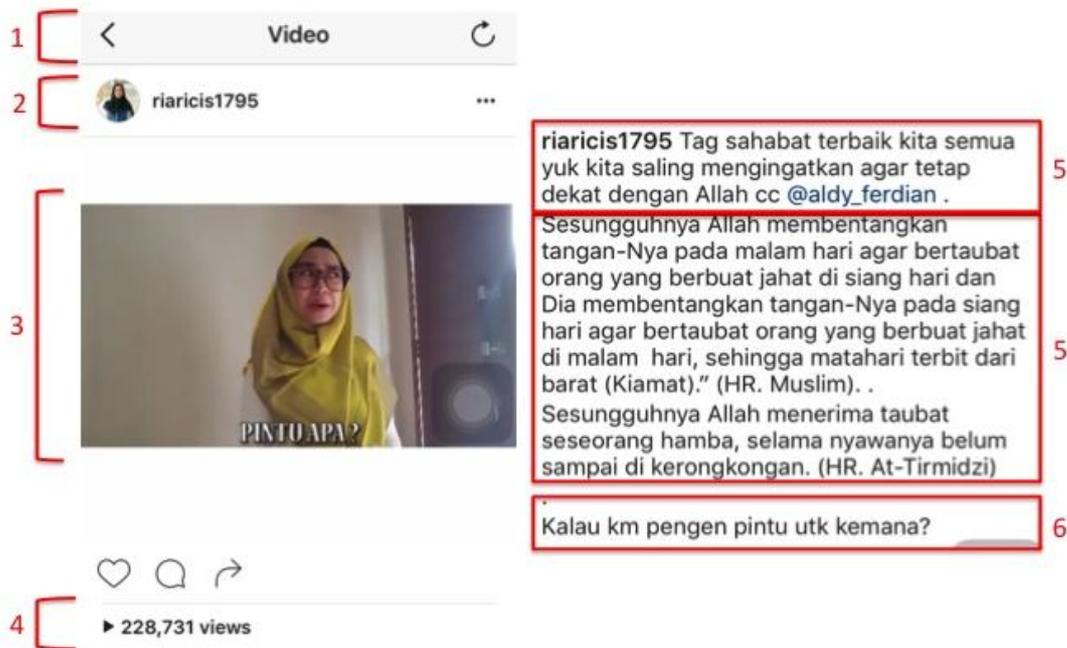
Berdasarkan korpus data penelitian ini, tahap pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan tiga video dari Instagram Ria Yunita yang terbaru (diakses tanggal 27 Mei 2016) disertai kapsinya. Tahap selanjutnya adalah mentranskripsikan tuturan yang diucapkan dalam video ke dalam bentuk teks. Setelah data terkumpul lengkap, dilakukan analisis suprastruktur wacana dakwah akun instagram @riaricis1795 berdasarkan teori yang mencakup kerangka skematik beserta alur video dan kapsi di dalam setiap unggahan.

## **PEMBAHASAN**

### **Suprastruktur Wacana Dakwah dalam Media Sosial Instagram**

Pengertian suprastruktur yang diungkapkan oleh Van Dijk (dalam Renkema, 1980:97) adalah skema konvensional yang menyajikan bentuk keseluruhan dari isi makrostruktur wacana. Makrostruktur berkaitan dengan isi, sedangkan suprastruktur berkaitan dengan bentuk. Pada tulisan lain, Van Dijk (1980:109) juga mengungkapkan masalah umum yang harus dihadapi peneliti wacana adalah keseragaman pada suprastruktur. Walaupun banyak jenis wacana mempunyai bentuk skema konvensional, hal itu tidak berarti bahwa setiap wacana mempunyai suprastruktur yang tetap. Konvensi dapat dibentuk hanya untuk beberapa jenis wacana yang sering terjadi dan membutuhkan produksi dan pemahaman yang efektif dari skemata yang sudah tetap. Sebagai contoh, makalah ilmiah, dokumen resmi, ritual keagamaan, proses persidangan, tugas, dan perkuliahan telah mempunyai suprastruktur yang tetap. Namun, terdapat kesulitan untuk mengetahui bentuk yang tetap pada iklan, puisi modern, surat pribadi, dan sebagainya. Di bawah ini adalah analisis dari ketiga data yang telah dikumpulkan oleh penulis.

## Data Pertama



## mbar 2.1

Berdasarkan gambar di atas, dari gambar di sebelah kiri, nomor 1 menunjukkan jenis unggahan, yaitu berupa video. Nomor 2 merupakan foto profil dan nama pemilik akun instagram, yaitu @riaricis1795. Nomor 3 merupakan hasil unggahan Ricis yang berupa video interaktif disertai transkripsi di bagian bawah layarnya. Dalam video ini, Ricis berkomunikasi secara interaktif dengan temannya, yaitu Aldy yang mempunyai akun instagram @aldy\_ferdian. Video ini menggambarkan situasi Aldy yang sedang mencari pintu dan Ricis ingin membantunya. Pintu yang ingin dicari oleh Aldy bukan makna pintu yang sebenarnya, namun pintu taubat. Hal itu tercermin dalam tuturan Aldy, “Pintu taubat. Gue sering banget buat dosa, sering ghibah, bongkar aib teman-teman gue, menggunjung, menghina” (transkripsi lengkap terdapat di lampiran). Video yang ditampilkan oleh Ricis ini memperlihatkan unsur dakwah. Video ini menunjukkan kepada pengikutnya bahwa orang-orang yang berbuat dosa seharusnya mencari pintu taubat. Jika melihat tuturan yang dihasilkan, terdapat kata kunci ‘pintu taubat’ yang mencirikan nuansa religi. Selanjutnya, nomor 4 menunjukkan jumlah video tersebut dilihat oleh pengikut @riaricis1795, yaitu sebanyak 228.731 kali.

Kemudian, gambar di sebelah kanan merupakan kapsi yang ditulis oleh Ricis. Menurut Kamus Merriam-Webster, kapsi (*caption*) merupakan ‘a sentence or group of words that is written on or next to a picture to explain what is being shown’. Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, kapsi adalah sebuah kalimat atau sekelompok kata yang ditulis di bawah gambar untuk menjelaskan apa yang diperlihatkan. Kapsi dalam Instagram ini menjelaskan maksud video yang ditampilkan oleh pemilik akun. Struktur kapsi pada setiap pemilik akun instagram berbeda-beda. Jika menilik pada teori suprastruktur yang diungkapkan oleh Van Dijk (dalam Ayusya, 2010:22) dalam wacana berita, struktur wacana tersebut diawali oleh *headline*. Biasanya *headline* berbentuk judul yang merupakan garis besar atau ringkasan dari berita tersebut. Kedua *lead*, merupakan sebuah kalimat yang berisi esensi dari sebuah berita. Bentuk *lead* lebih panjang daripada *headline*. Kemudian, *flat text* yang merupakan isi berita tersebut secara detail. Wacana dakwah di media sosial Instagram mempunyai perbedaan suprastruktur

dengan wacana berita.

Skema kapsi yang terlihat dalam data ini diawali oleh Ricis dengan mengajak pengikutnya untuk tetap dekat dengan Allah (nomor 5). Kegiatan mengajak itu termasuk ke dalam bagian kegiatan berdakwah. Cara Ricis mengajak pengikutnya adalah dengan cara memanggil sahabat-sahabat pengikutnya tersebut dengan format *tag* yang tersedia di dalam Instagram. Pemberian *tag* itu dilakukan oleh pengikut di dalam kolom komen dengan menuliskan akun instagram sahabat-sahabatnya tersebut. Kolom komen terletak di bawah kapsi. Oleh karena penulis hanya melihat cara berdakwah yang dilakukan oleh Ricis, gambar bagian komen tidak dijelaskan di makalah ini.

Skema selanjutnya berisi kutipan hadis (nomor 6). Ada dua kutipan hadis yang ditulis oleh Ricis, keduanya menjelaskan tentang taubat. Hadis adalah segala yang berasal dari Nabi berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik dan budi pekerti, jalan hidup baik yang terjadi sebelum Nabi diutus menjadi rasul seperti ketika bertahannus di gua Hira' ataupun sesudahnya (Muhammad 'Ajjaj al-Khathib dalam Idri, 2010:3). Hadis merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah al-Quran sehingga kutipan hadis dapat dijadikan referensi dalam berdakwah. Skema yang terakhir dalam kapsi berupa pertanyaan yang dilanturkan oleh Ricis kepada pengikutnya (nomor 7). Pertanyaan itu masih berhubungan dengan konteks pintu.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dilihat bahwa supratraktur wacana dakwah dalam Gambar 2.1 ini terdapat enam skema, yaitu 1) jenis unggahan, 2) foto profil dan nama pemilik akun Instagram, 3) video interaktif, 4) jumlah penonton video, 5) ajakan kepada pengikut, 6) kutipan hadis, dan 7) pertanyaan kepada pengikut.

### Data Kedua



Gambar 2.2

Suprastruktur pada Gambar 2.2 ini memiliki urutan skema sama seperti Gambar 2.1. Gambar di sebelah kiri yang ditunjukkan dengan nomor 1, 2, 3, dan 4 mempunyai skema berurutan, yaitu jenis unggahan, foto profil dan nama pemilik akun Instagram, video interaktif disertai transkripsi, serta jumlah pengikut yang melihat videonya. Pada makalah ini, jumlah penonton yang melihat video Ricis sebanyak 336.009 kali. Video pada data kedua ini terdapat tiga tokoh dan bercerita tentang orang yang sibuk mencari aib seorang teman. Hal itu ditunjukkan dengan tuturan Ricis 1, *“Aku lagi cari foto-foto Ricis yang lama. Pasti banyak banget aibnya. Biar aku bongkar ke orang-orang”*. Kemudian, Ricis 2 mengingatkan temannya itu agar tidak melakukan hal itu dengan pernyataan, *“Ngga boleh kaya gitu, kita harus menjaga aib saudara kita sendiri”*. Berdasarkan tuturan tersebut, memperlihatkan sebuah dakwah berupa nasihat agar sebagai teman, kita harus menjaga aib teman kita sendiri, bukan dicari-cari kesalahannya. Menjaga aib tersebut sebagai kata kunci dalam video ini.

Selanjutnya, penjabaran dakwah tentang isi video tersebut dijelaskan oleh Ricis melalui kapsi. Isi kapsi ini berhubungan dengan kata kunci pada video interaktif tersebut, yaitu menjaga aib. Skema kapsi pertama berisi tentang ajakan Ricis kepada para pengikut Instagramnya untuk memanggil teman-temannya dengan cara menuliskan nama akunnya di kolom komen (nomor 5). Ajakan tersebut mengingatkan para pengikut untuk menghindari mencari aib orang lain karena hal itu termasuk ke dalam perilaku tidak terpuji.

Selanjutnya, skema nomor 6 mengandung kutipan ayat al-Quran yang membicarakan agar tidak mencari keburukan-keburukan orang lain. Pada data kedua ini, Ricis hanya mengutip satu ayat al-Quran. Ayat ini menceritakan bahwa orang yang mencari kesalahan saudara seperti memakan daging saudaranya itu yang sudah mati. Dengan kata lain, mencari kesalahan saudara seperti memakan bangkai saudara sendiri. Perilaku tersebut merupakan bagian dari dosa yang tidak disukai oleh Allah. Al-Quran adalah kitab suci orang yang beragama Islam. Ayat-ayat di dalam al-Quran itu dipastikan berasal dari Allah (Idri, 2010:v) dan sebagai petunjuk hidup utama kaum muslim (Haryono dalam Fachruddin, 1993). Dengan demikian, ayat al-Quran dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk berdakwah. Dalam kapsi ini, Ricis mengutip ayat kedua belas Surat Al-Hujurat yang berasal dari al-Quran.

Skema selanjutnya di dalam kapsi ini berupa pertanyaan kepada pengikut untuk mempertimbangkan kembali jika ingin melakukan perilaku tidak terpuji di atas (nomor 7). Di dalam data ini ditemukan skema selanjutnya, yaitu mendoakan (nomor 8). Hal itu dituliskan oleh Ricis dengan diawali kata *“semoga”* pada pernyataan *“Semoga kita semua selalu senantiasa dalam lindungan Allah dan selalu bertutur baik dan lembut. Aamiin”*.

Dengan demikian, suprastruktur yang terdapat pada Gambar 2.2 mempunyai delapan skema. Kedelapan skema tersebut, yaitu 1) jenis unggahan, 2) foto profil dan nama pemilik akun Instagram, 3) video interaktif, 4) jumlah penonton video, 5) ajakan kepada pengikut, 6) kutipan ayat al-Quran, 7) pertanyaan, dan 8) mendoakan pengikutnya.

## Data Ketiga



Gambar 2.3

Berdasarkan gambar 2.3 di atas, skema dengan nomor 1, 2, 3, dan 4 secara urut sama seperti data pada gambar 2.1 dan 2.2, yaitu jenis unggahan, foto profil dan nama pemilik akun Instagram, video interaktif disertai transkripsi, dan jumlah pengikut yang melihat video. Video ini telah ditonton pengikut Ricis sebanyak 469.758 kali. Secara singkat, video interaktif ini menceritakan interaksi Ricis dan temannya yang bernama Madkucil dengan nama akun Instagram @madkucil. Video ini bercerita tentang Madkucil yang ingin pacaran, tetapi takut diselingkuhi. Pernyataan Madkucil itu terlihat pada kalimat, “*Gue tuh pengen banget pacaran, tapi gue takut diselingkuhin, Cis*”. Setelah itu, Ricis menjawab dengan pernyataan, “*Daripada lo takut diselingkuhin, mending lo takut sama Allah. Ngapain pacar-pacaran. Mending ibadah, doa biar cepet nikah*”. Pernyataan Madkucil tidak mencirikan unsur dakwah, tetapi terdapat pada pernyataan yang diungkapkan oleh Ricis. Hal itu ditandai dengan adanya kalimat “*takut sama Allah*” dan “*mending ibadah, doa biar cepet nikah*”.

Selanjutnya, gambar di sebelah kanan berisi tentang kapsi dan komen. Nomor 5 menunjukkan ajakan Ricis kepada pengikut agar tidak pacaran dan diminta untuk menikah saja. Nomor 6 berisi tentang pertanyaan Ricis kepada pengikutnya yang ditandai dengan kalimat tanya, “*Hmmm..pasti kalian juga pada takut kan?*”. Nomor 7 merupakan kutipan ayat al-Quran kesembilan puluh dari Surat Al-Anbiya yang mengandung nasihat agar berharap dan takut hanya kepada Allah. Hal itu ditandai dengan kalimat, “*Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdo'a kepada Kami dengan harap dan takut*”.

Suprastruktur yang ditemukan pada Gambar 2.3 terdapat tujuh skema, yaitu 1) jenis unggahan, 2) foto profil dan nama pemilik akun, 3) video interaktif, 4) jumlah penonton video, 5) ajakan Ricis kepada pengikut, 6) pertanyaan kepada pengikut, serta 7) kutipan ayat al-Quran.

Berdasarkan analisis di atas, perbandingan suprastruktur yang berhasil diperoleh dari ketiga data dalam makalah ini dapat digambarkan pada 712able berikut.

Data Pertama	Data Kedua	Data Ketiga
1. jenis unggahan	1. jenis unggahan	1. jenis unggahan
2. foto profil dan nama pemilik akun Instagram	2. foto profil dan nama pemilik akun Instagram	2. foto profil dan nama pemilik akun
3. video interaktif	3. video interaktif	3. video interaktif
4. jumlah penonton video	4. jumlah penonton video	4. jumlah penonton video
5. ajakan kepada pengikut	5. ajakan kepada pengikut,	5. ajakan Ricis kepada pengikut
6. kutipan hadis	6. kutipan ayat al-Quran	6. pertanyaan kepada pengikut
7. pertanyaan kepada pengikut.	7. pertanyaan kepada pengikut	7. kutipan ayat al-Quran.
	8. mendoakan disertai ajakan kembali kepada pengikut.	

Tabel 2.1

## PENUTUP

### Kesimpulan

Suprastruktur dalam setiap jenis wacana mempunyai kerangka skematik tersendiri. Suprastruktur wacana dakwah pada setiap media pun berbeda. Kemunculan teknologi membuat wacana dakwah beraneka macam. Hal itu menjadikan penelitian kajian wacana terus mengalami perkembangan seiring kemajuan zaman. Salah satu jenis wacana dakwah yang dikaji dalam makalah ini adalah wacana dakwah di media sosial, khususnya media sosial Instagram. Wacana dakwah tersebut berhasil dihimpun oleh penulis dengan tinjauan media sosial Instagram pada akun @riaricis1795.

Berdasarkan analisis data di bagian sebelumnya, suprastruktur yang diperoleh dari ketiga data dalam makalah ini adalah sebagai berikut.

1. **Jenis unggahan**, yang meliputi video.
2. **Foto profil dan nama pemilik akun Instagram.**
3. **Video interaktif disertai transkripsi**, yang diperankan oleh Ricis dengan temannya.
4. **Jumlah penonton video.**
5. **Ajakan**, yang ditujukan kepada pengikutnya.
6. **Kutipan hadis atau al-Quran**, dapat berupa satu atau dua kutipan.
7. **Pertanyaan**, yang ditujukan kepada pengikutnya.
8. **Doa**, yang diungkapkan oleh Ricis untuk pengikutnya.

Dari ketiga data yang diolah oleh penulis, hanya data kedua yang mencakup kedelapan skema di atas. Di dalam data pertama dan ketiga tidak ditemukan skema doa. Selain itu, urutan skema pada setiap data pun berbeda. Hal itu menunjukkan bahwa wacana dakwah di media sosial Instagram tidak mementingkan urutan skema. Hal yang terpenting adalah mencakup tujuh atau delapan skema tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayusya. 2010. *Wacana 'Nguping Jakarta': Tinjauan terhadap Prinsip Kerja Sama, Koherensi, Makrostruktur, dan Suprastruktur dalam Blog Humor*. Skripsi Universitas Indonesia.
- Cook, Guy. 2001. *The Discourse of Advertising (Second Edition)*. London: Routledge.
- Fachruddin dan Irfan Fachruddin (penj.). 1996. *Pilihan Sabda Rasul: Hadis-hadis Pilihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hoed, B.H. 1994. "Wacana, Teks, dan Kalimat" dalam Liberty P. Sihombing dkk. (peny.). *Bahasawan Cendekia: Seuntai Karangan untuk Anton M. Moeliono*. Jakarta: Intermedia.
- Idri. 2010. *Studi Hadis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Latif, Nasaruddin HSM. 1971. *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*. Jakarta: Firma Dara.
- Renkema, Jan. 2004. *Introduction to Discourse Studies*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Van Dijk, Teun. 1980. *Macrostructures: An Interdisciplinary Study of Global Structures in Discourse, Interaction, and Cognition*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Van Dijk, Teun. 1988. *News as Discourse*. London: Lawrence Erlbaum Associates.

## LAMPIRAN

### Transkripsi Data Video I

- Tokoh : Dua tokoh yang diperankan oleh Ricis dan Aldy  
Ria Ricis : @riaricis1795  
Aldy : @aldy\_ferdian
- Konteks : Aldy sedang mencari-cari sesuatu, sehingga membuat Ricis mencari tahu dan ingin membantunya.
- Ricis : Lagi cari apa, Dy? Mau ke mana?  
Aldy : Cari pintu  
Ricis : Itu pintu, ini juga pintu  
Aldy : Bukan pintu itu, Cis.  
Ricis : Pintu apa?  
Aldy : Pintu taubat. Gue sering banget buat dosa, sering ghibah, bongkar aib teman-teman gue, menggunjung, menghina.  
Ricis : (ekspresi sedih)

### Transkripsi Data Video II

- Tokoh : Tiga orang yang diperankan ketiganya oleh Ricis @riaricis1795
- Konteks : Ricis 2 sibuk mengutak-atik telepon genggamnya, sehingga membuat Ricis 1 keheranan.
- Ricis 1 : Kamu lagi ngapain?  
Ricis 2 : Aku lagi cari foto-foto Ricis yang lama. Pasti banyak banget aibnya. Biar aku bongkar ke orang-orang.  
Ricis 1 : Nggak boleh kaya gitu, kita harus menjaga aib saudara kita sendiri.  
Ricis 2 : Bodo amat. Gue nggak peduli.  
Ricis 3 : Eh, gue dapat foto lo yang dulu nih. Beda banget sama sekarang. Dulu dekil.  
Ricis 2 : (ekspresi sebal)

### Transkripsi Data Video III

- Tokoh : Dua tokoh yang diperankan oleh Ricis dan Madkucil  
Ria Ricis : @riaricis1795  
Madkucil : @madkucil
- Konteks : Madkucil sedang curhat kepada Ricis.
- Madkucil : Gue tuh pengen banget pacaran, tapi gue takut diselingkuhin, Cis  
Ricis : Oh, jadi lo takut diselingkuhin.  
Madkucil : Ya takutlah, Cis. Sakit tau  
Ricis : Daripada lo takut diselingkuhin, mending lo takut sama Allah. Ngapain pacar-pacaran. Mending ibadah, doa biar cepet nikah. Lo kan udah tua, Cil.  
Madkucil : Dan ini lebih sakit.